

Gairah Transaksi Di Bursa Komoditas

Tanggal : Jum'at , 23 Juli 2021
Media : Koran Tempo
Halaman : -
Wartawan : Vindry Florentin
Muatan Berita : Positif
Narasumber : Stephanus Paulus Lumintang (*Direktur Utama JFX*), Indrasari Wisnu Wardhana. (*Kepala Bappebti*)
Rubrik : Ekonomi dan Bisnis
Topik : Transaksi Bursa Komoditas

EKONOMI DAN BISNIS Gairah Transaksi di Bursa Komoditas

Pengertian FPMK tidak akan menghambat lagi transaksi komoditas di bursa berjangka.

09:16, 23 Juli 2021

www.tempoonline.com



- Transaksi Bursa Berjangka Jakarta pada semester I 2021 mencapai 4 juta lot.
- KCB mencatatkan kenaikan transaksi multilateral 57,3 persen.
- Emas mendominasi transaksi di bursa berjangka komoditas.

JAKARTA - Volume transaksi **komoditas** di bursa berjangka masih bergairah dan cenderung tinggi pada masa pandemi Covid-19. Timas mendominasi transaksi bursa.

Di Bursa Berjangka Jakarta (JFX), transaksi selama semester I 2021 mencapai 4 juta lot atau relatif sama dengan semester I 2020. "Kami masih optimistis, di semester II tahun ini, akan bertambah lebih signifikan," ujar Direktur Utama JFX, Stephanus Paulus Lumintang, kepada Tempo, kemarin. Dia memproyeksikan transaksi hingga 11,1 juta lot hingga akhir tahun nanti.

Menurut Stephanus, hingga akhir tahun nanti, kontrak emas Loco London masih akan mendominasi volume transaksi di JFX. Sebab, harga mineral tersebut masih berpotensi meningkat secara global. Kontrak komoditas lainnya dia pertukarkan fidusiatif pada semester kedua, sehingga berpotensi dijadikan momentum untuk mengambil untung oleh para investor.

Pada semester pertama ini, kata Paulus, emas Loco London mendominasi transaksi bilateral di JFX. Dari total transaksi bilateral sebesar 1,2 juta lot, sebanyak 2,6 juta lot merupakan kontrak komoditas tersebut. Kontrak indeks berada di urutan kedua dengan 340 ribu kontrak. Transaksi multilateral Bursa Berjangka Jakarta hingga Juni lalu sebanyak 198.528 lot. Angka itu turun jika dibanding pada periode yang sama tahun lalu, yaitu 804.473 lot. Namun sejumlah produk multilateral mengalami kenaikan signifikan.



Stephanus memcontohkan kontrak kakao naik 53 persen menjadi 32.810 lot dari 19.512 lot pada periode yang sama tahun lalu. Kontrak kopi juga tumbuh 23 persen. "Volume naik dari 398.684 lot pada semester I 2020 menjadi 348.392 lot tahun ini.

Direktur Utama PT Bursa Komoditi dan Derivatif Indonesia (UCDX), Lamon Rutan, mengatakan transaksi multilateral sepanjang semester I 2021 tumbuh 21,9 persen dari periode yang sama tahun lalu. "Kami berencana dapat mencapai pertumbuhan dua kali dari 2020 hingga akhir tahun nanti," ujarnya. Pada 2020, UCDX mencatatkan transaksi multilateral senilai Rp 18 triliun.

Transaksi pada paruh pertama tahun ini didukung oleh kenaikan kontrak emas GOLD/UD yang mengura pada harga pasar Loco London. Total transaksinya sebanyak 10.299 lot atau naik hingga 1.112,18 persen dibanding pada periode yang sama tahun lalu. Kontrak tersebut merupakan bagian produk derivatif **komoditas** milik UCDX, yaitu GOFX, yang terdiri atas emas, minyak mentah, serta valuta asing. Secara keseluruhan, transaksi produk GOFX mencapai 254.652 lot atau naik 127 persen.

Lamon menyatakan kenaikan transaksi di bursa berjangka juga didukung oleh perdagangan timah. Kontrak untuk timah tercatat tumbuh luncuran bertakribat empat kali yang masih berpotensi. Dari sisi harga, kontrak timah rituan ekspor (TINFE) tercatat naik rata-rata 41 persen sepanjang semester I tahun ini. Kenaikan juga terjadi pada kontrak timah tujuan dalam negeri (LITNFE) dengan kenaikan rata-rata 73 persen.

Menurut Lamon, harga timah UCDX tercatat mencapai harga tertinggi pada dekade terakhir di US\$ 33.220 per ton, lebih tinggi dari London Metal Exchange. Kenaikan harga ini mengahapi harga timah dunia yang terdampak pemindahan ekonomi di beberapa negara, terutama Amerika Serikat dan Cina. Kenaikan harga ini juga mendorong permintaan barang elektronik dan mendorong pertumbuhan permintaan timah dari pasar baterai. "Dengan pasokan di mana Covid mempengaruhi ekspor timah Asia, juga berperan dalam kenaikan harga," katanya.

Lamon optimistis transaksi di bursa berjangka masih akan tumbuh hingga akhir tahun, meski saat ini pemerintah memperkuat pembatasan ekspor. Selama kebijakan tersebut dilakukan, pasar merupakan negatif pada awal pembatasan.

Dia memcontohkan, selama empat pekan terakhir ketika pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) melongor, **goldmine** memurus 6,4 persen setiap pekan. Ketika pembatasan sosial berskala besar (PSBB) berlaku pun, terjadi penurunan 13,2 persen. "Namun, melihat data historis setelah lewat masa empat minggu PSBB, pasar kembali menunjukkan rata-rata peningkatan transaksi sebesar 7,1 persen pada minggu kelima dan seterusnya setelah itu," kata dia.

Balun Negara Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) mencatat bursa berjangka dalam negeri mengalami tren positif sejak beberapa tahun terakhir. Serdikanya, sejak empat tahun terakhir, volume transaksi di bursa berjangka rata-rata tumbuh 11,68 persen.

Melihat potensi tersebut, Kepala Bappebti, Indrasari Wismu, menyatakan pemerintah akan menjaga momentum tersebut dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang terlibat dalam perdagangan **komoditas**. "Berwama UCDX dan Asosiasi Perdagangan Berjangka Komoditi Indonesia sudah menggelar pelatihan untuk wakil pedagang berjangka," tuturnya. Pelatihan yang dimulai pada Mei lalu tersebut diikuti 1.224 peserta.

www.tempoonline.com

BERITA TERKAIT

Berkas Tunggai Kerja Ring
Agar Laki Bergantung pada Tenaga Kerja Ring
Keracunan Berat untuk Pekerja Ring
Laki Wajah Merah Kaki Ter Ganda 19
Mandi dalam Kain Keras